

## INTISARI

### **JALUNG, F., 2019 ANALISIS BIAYA DAN *OUTCOME* TERAPI PENGGUNAAN OBAT *MOOD STABILIZER* PADA PASIEN GANGGUAN BIPOLAR RAWAT INAP DI RSJD SURAKARTA TAHUN 2017, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA**

Gangguan afektif bipolar adalah salah satu gangguan otak yang menyebabkan ketidakstabilan suasana hati, energi, tingkat aktivitas, dan kemampuan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari yang disebut juga dengan manik-depresi, dimana gangguan kronik dari regulasi *mood* yang dihasilkan pada episode depresi dan manik yang dapat terjadi selama seumur hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan *mood stabilizer*, untuk mengetahui biaya rata-rata pengobatan pasien bipolar yang menjalani rawat inap dan untuk melihat *outcome* terapi penggunaan *mood stabilizer* pada pasien bipolar di Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi deskriptif dan pengambilan data diambil secara retrospektif dari berkas rekam medik untuk memperoleh biaya dan *outcome* terapi penggunaan *mood stabilizer* pada pasien gangguan bipolar rawat inap di RSJD Surakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah pasien bipolar rawat inap yang di diagnosa dengan gangguan bipolar yang mendapatkan terapi *mood stabilizer* golongan antipsikotika. Biaya yang dihitung meliputi, biaya obat *mood stabilizer* golongan antipsikotika, ruang perawatan, asupan gizi, penunjang, tindakan medis, obat dan alkes. Outcome yang diukur meliputi skor PANSS, perubahan berat badan dan frekuensi kejadian ekstrapiramidal.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 60 orang. Rata-rata total biaya terapi bipolar adalah Rp 8.018.974 untuk satu episode rawat inap. Biaya rata-rata tertinggi yaitu kelompok antipsikotik tipikal (Rp. 6.406.123), kelompok antipsikotik kombinasi (Rp. 5.357.665), kelompok antipsikotik atipikal (Rp. 3.890.713). *Outcome* terapi penggunaan mood stabilizer antipsikotik atipikal skor PANSS rata-rata 46,2, perubahan berat badan 0,0 kg dan kejadian EPS sebesar 10%, kelompok tipikal skor PANSS 38,87, perubahan berat badan 0,53 kg dan kejadian EPS 0 %, sedangkan kombinasi atipikal-tipikal skor PANSS 41,38, berat badan 0,95 kg dengan kejadian EPS 2,38%. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan *mood stabilizer* atipikal lebih efektif dalam penurunan skor PANSS, tetapi memiliki kecenderungan terjadinya kejadian ekstrapiramidal.

**Kata kunci:** analisis biaya, *outcome* terapi, bipolar, *mood stabilizer*, RSJD Surakarta

## ABSTRACT

### **JALUNG, F., 2019 COST ANALYSIS AND THERAPY OUTCOME OF DRUG MOOD STABILIZER BIPOLAR DISORDER PATIENTS HOSPITAL IN THE RSJD SURAKARTA 2017, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERCITY, SURAKARTA**

Bipolar affective disorder is one of the brain disorders that causes mood, energy, activity level, and ability to carry out daily activities which are also called manic-depression, where chronic disorders of mood regulation resulting in depressive and manic episodes can happen for a person's entire life. This study aims to determine the description of the use of a mood stabilizer, to determine the average cost of treating bipolar patients discussing hospitalization and to see the results of the therapy using mood stabilizers in bipolar patients in Surakarta RSJD.

This research is a descriptive observational study and retrospective data collection was taken from the medical record file to obtain the cost and outcome of therapeutic use of mood stabilizers in patients with inpatient bipolar disorder at RSJD Surakarta. The subjects in this study were inpatient bipolar patients diagnosed with bipolar disorder who were receiving mood stabilizer therapy for the antipsychotic group. The calculated costs include, the cost of mood stabilizer drugs, antipsychotic groups, treatment rooms, nutritional intake, support, medical measures, drugs and medical supplies. Measured outcomes include PANSS scores, changes in body weight and frequency of extrapyramidal events.

The results of this study concluded that patients who met the inclusion criteria of 60 people. The average total cost of treatment of bipolar is Rp 8,018,974 for a single episode of hospitalization. The highest average costs are typical antipsychotic group (Rp. 6,406,123), antipsychotic combination group (Rp. 5,357,665), an atypical antipsychotic group (Rp. 3,890,713). Outcome therapy is the use of atypical antipsychotics mood stabilizers average PANSS score of 46.2, 0.0 kg of weight change and incidence of EPS by 10%, typical group PANSS score of 38.87, 0.53 kg weight change and incidence of EPS 0%, while the combination of atypical -tipikal PANSS score of 41.38, 0.95 kg weight with a 2.38% incidence of EPS. Based on the results we can conclude atypical mood stabilizers are more effective in PANSS score reduction, but it has a tendency of occurrence of extrapyramidal.

**Keywords:** cost analysis, outcome therapy, bipolar, mood stabilizer, RSJD Surakarta